



Foto : Humas Lemhannas RI

Workshop dan Pembahasan Isu Strategis Wilayah Provinsi Tahun 2016

Lemhannas RI melaksanakan kegiatan *Workshop* dan Pembahasan Isu Strategis Wilayah Provinsi tahun 2016 di ruang Syailendra, Gd. Astragatra Lt. III Barat, Lemhannas RI (4/10). *Workshop* ini dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo.

Adapun tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah, pertama untuk mereview kembali hasil temuan Lemhannas RI tentang potret ketahanan nasional provinsi dan isu-isu strategis dari masing-masing provinsi pada tahun terakhir; (*selengkapnya hal. 11*)



3 RTD Penajaman dan Analisis Isu Strategis Ketahanan Nasional



5 *Training of Trainers*, Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Kota Manado



8 Penutupan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIV Lemhannas RI



10 Pelaporan Hasil SSLN PPRA LV Lemhannas RI

Daftar Isi

2. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Ombudsman RI dan ADEKSI
3. RTD Penajaman dan Analisis Isu Strategis Ketahanan Nasional
4. Studi Strategis Luar Negeri PPRA LV: Memperluas Wawasan Lingkungan Strategis Kawasan
5. *Training of Trainers*, Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Kota Manado
6. Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota serta Pejabat Pemerintah Daerah Angkatan XXXIX
7. Seminar Nasional PPRA LIV Tahun 2016 Lemhannas RI
8. Penutupan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIV Lemhannas RI
9. Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten Maluku Tenggara Barat
10. Pelaporan Hasil SSLN PPRA LV Lemhannas RI
11. *Workshop* dan Pembahasan Isu Strategis Wilayah Provinsi Tahun 2016
12. Audiensi dan Silaturahmi HIPMI-PT dengan Gubernur Lemhannas RI

Tim Redaksi:

Pengarah :

Arief Wachyunadi

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

Aditya Solehah, Ni Made Vira Saraswati,

C. Hildamona Permatasari,

Magista Dian Fitriana, Nia Yola

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settaga Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Ombudsman RI dan ADEKSI



Lemhannas RI menjalin kerja sama dengan Ombudsman RI dan ADEKSI melalui penandatanganan Nota Kesepahaman yang berlangsung di Lobi Nusantara, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI pada Rabu (7/9). Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, Ketua Ombudsman Prof. Amzulian Rifai, S.H., LL.M., Ph.D, dan Ketua Umum ADEKSI Ir. H. Amruji, M.H.

Agus Widjojo mengatakan dalam sambutannya, bahwa Penandatanganan Nota Kesepahaman ini merupakan upaya bersama untuk memperkuat sinergi. "Nota Kesepahaman ini merupakan upaya kita bersama untuk memperkuat sinergi program kerja diantara tiga Institusi dalam rangka mendorong perwujudan ketahanan nasional yang tangguh," jelas Agus Widjojo.

Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Ombudsman RI dan ADEKSI mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, pertukaran tenaga ahli, dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, tukar-menukar informasi dan dukungan teknologi dalam rangka pengukuran ketahanan nasional, pelaksanaan pengkajian, dan bidang lain sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.

Nota kesepahaman ini, lanjut Agus Widjojo, nantinya akan ditindak lanjuti dengan program-program dan kegiatan nyata terkait dengan bidang-bidang yang ada dalam ruang lingkup yang dikerjasamakan. Bagi Lemhannas RI, kerjasama ini dapat meningkatkan peran Lemhannas RI dalam mensosialisasikan dan memantapkan wawasan kebangsaan kepada segenap komponen bangsa, termasuk Ombudsman RI dan ADEKSI.

Acara yang ditutup dengan foto bersama dan ramah tamah ini dihadiri pula oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Irjen Pol Drs. Arif Wachyunadi, Para Deputi, Pejabat Struktural Lemhannas RI serta tamu undangan dari Ombudsman RI dan ADEKSI.



RTD Penajaman dan Analisis Isu Strategis Ketahanan Nasional

Lemhannas RI menggelar *Roundtable Discussion* (RTD) mengenai Penajaman dan Analisis Isu Strategis yang dipimpin oleh Deputi Pengkajian Strategis Prof. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr. di Ruang Kresna, Gd. Astagatra Lt IV, Lemhannas RI pada Kamis (8/9).

RTD ini diawali dengan pelaporan hasil pengukuran ketahanan nasional oleh Prof. Miyasto. Beliau memaparkan secara singkat bahwa selama kurun waktu 2010 hingga 2015 lalu, hasil indeks ketahanan nasional cenderung meningkat namun hanya pada tahun 2015 mengalami penurunan. Penurunan tersebut terdapat pada gatra ekonomi, politik dan geografi. Turunnya gatra tersebut menimbulkan isu-isu dalam masyarakat yang tidak jauh berbeda dari tahun ke tahun seperti kualitas sdm, kemiskinan, pengangguran, ketimpangan, infrastruktur wilayah, lingkungan, kapasitas dan kualitas SKA serta ketahanan pangan, energi, dan air.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya yang dibacakan oleh Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr. mengatakan hal yang sama mengenai permasalahan yang harus ditajamkan seperti pertumbuhan ekonomi yang sudah stabil namun belum berkualitas karena adanya ketimpangan, kemiskinan, pengangguran, belum mandiri dan berdaulat dalam pengelolaan SKA, masih impor bahan baku, dan 12 paket kebijakan ekonomi yang belum seluruhnya diimplementasikan.

Isu-isu strategis tersebut disepakati oleh para narasumber

yaitu staf ahli Bidang Kependudukan Kemenko Bidang Pembangunan dan Kebudayaan Dr. Sonny Harri B. Harmadi, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS Pusat RI Dr. K. Suhariyanto, Sekretaris Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri Drs. Indra Baskoro, M. Si dan Direktur INDEF Dr. Enny Sri Hartati. Isu utama yang dihadapi oleh bangsa ini adalah masalah ekonomi. Masalah ekonomi itu menyebabkan permasalahan lain pada sektor kesehatan dan pendidikan.

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya masyarakat hanya dapat mengenyam pendidikan hingga tingkat sekolah dasar sehingga menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang menimbulkan pengangguran. Selain itu, masalah ekonomi juga ditunjukkan dengan Indonesia belum dapat mandiri dalam hal memenuhi kebutuhan pangan, air dan energi yang ditunjukkan dengan impor bahan baku seperti beras dan jagung yang masih dilakukan. Lebih lanjut, di Indonesia juga masih mengalami ketimpangan pendapatan dan pembangunan yang tidak tepat sasaran.

Selain membahas masalah isu-isu berkaitan dengan sektor ekonomi, dalam rapat ini juga dibicarakan mengenai RPJMN dan kebijakan fiskal. Isu-isu tersebut akan dibahas secara lebih mendalam untuk dijadikan masukan untuk Presiden.

Dalam RTD yang dimoderatori oleh Prof. Dr. Sudarsono, S.U. dihadiri oleh Deputi Taplai Laksda TNI Ir. Yuhastihar, Deputi Pendidikan Tingkat Nasional Laksda TNI Dedy Yulianto, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar dan Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Studi Strategis Luar Negeri PPRA LV: Memperluas Wawasan Lingkungan Strategis Kawasan

Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LV Lemhannas RI Tahun 2016, melaksanakan Studi Strategis Luar Negeri (SSLN) dengan mengunjungi beberapa negara sahabat yaitu Kamboja, Filipina, Laos, dan India, pada 19-23 September 2016. Kegiatan SSLN ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan pandangan peserta PPRA LV pada isu-isu strategis baik di kawasan maupun di negara yang dikunjungi sehingga para peserta memiliki pandangan dan horizon yang luas dalam pengambilan keputusan ketika nantinya menjadi pemimpin nasional. Selain untuk tujuan pendidikan, program SSLN PPRA LV ini juga menjadi ajang menjaga hubungan bilateral yang baik dengan negara yang dikunjungi.

Dalam program SSLN ini, para peserta PPRA LV mengunjungi berbagai tempat strategis negara tujuan dan kedutaan Republik Indonesia sebagai perwakilan pemerintah Indonesia di negara tujuan tersebut.

Rombongan peserta SSLN PPRA LV yang mengunjungi Kerajaan Kamboja, terdapat 26 orang peserta PPRA LV Tahun 2016 yang dipimpin oleh ketua rombongan Mayjen TNI Hari Mulyono S.E.,M.M., didampingi oleh 2 orang Tenaga Ahli, yaitu Irjen Pol Drs. Maruli Wagner Damanik, S.I.P., M.Sc. dan Mayjen TNI (Purn) Dr. I Putu Sastra Wingarta, S.I.P., M.Sc. serta Laksma TNI Estu Prabowo, M.Sc. selaku liaison officer. Kegiatan SSLN di Kerajaan Kamboja ini juga dihadiri langsung oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito selaku pembina dan Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Laksamana Muda TNI Dedy Yulianto sebagai penanggung jawab.

Salah satu acara dalam SSLN di Kerajaan Kamboja tersebut adalah pertemuan dengan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Kamboja, Bapak Pitono Purnomo,

beserta seluruh jajaran KBRI di Phnom Penh yang diselenggarakan pada Selasa, 20 September 2016 di Wisma Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Dubes LBBP RI untuk Kerajaan Kamboja menyampaikan perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan dan keamanan di Kerajaan Kamboja dan pengaruhnya terhadap Indonesia khususnya dan dalam kerangka kerjasama ASEAN pada umumnya. Acara yang berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan tersebut diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta SSLN dengan seluruh jajaran KBRI.

Pada hari yang sama, seluruh peserta SSLN di Kerajaan Kamboja juga mengadakan pertemuan dengan jajaran Kementerian Pertahanan Kerajaan Kamboja, yang diterima oleh Direktur Jenderal Politik dan Kerjasama Internasional. Pembahasan terfokus terhadap proses rekonsiliasi pasca perang saudara dan pembangunan pertahanan dan keamanan di Kerajaan Kamboja saat ini serta prospek peningkatan kerjasama antara Indonesia dengan Kerajaan Kamboja, khususnya di bidang pertahanan dan keamanan.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Jenderal Politik dan Kerjasama Internasional Kementerian Pertahanan Kerajaan Kamboja menyatakan signifikannya peran Indonesia baik dalam proses rekonsiliasi di Kamboja melalui perdamaian di Paris maupun bantuan Indonesia dalam meningkatkan profesionalisme Angkatan Bersenjata Kerajaan Kamboja melalui pelatihan oleh TNI, termasuk mengikutsertakan 2 orang perwira Angkatan Bersenjata Kerajaan Kamboja dalam pendidikan di Lemhannas RI. Sebagaimana di KBRI, acara di Kementerian Pertahanan Kerajaan Kamboja juga diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab yang diikuti dengan penuh antusias oleh seluruh peserta SSLN.



Training of Trainers, Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan di Kota Manado

Kedeputian Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan *Training of Trainers* (ToT) di Kota Manado, Sulawesi Utara, dimulai Selasa (20/9) hingga 29 September, di Ballroom Hotel Sintesa Peninsula Manado. Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta, yang terdiri dari 11 orang dari kalangan birokrat, 74 orang dari guru/dosen, 1 orang dari ormas dan 14 orang dari TNI dan Polri.

Dalam sambutan pembukaannya, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, Laksda TNI Ir. Yuhastihar, M.M. menyampaikan bahwa *Training of Trainers*, Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan ini akan sangat membantu para guru, dosen widyaiswara, TNI dan Polri untuk mewujudkan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berkarakter kebangsaan secara lebih efektif, inovatif dan kreatif sehingga dapat menyentuh rasa kebangsaan setiap peserta didik. ToT ini Juga dapat membantu dalam melaksanakan tugas Negara membangun karakter bangsa sebagaimana diamanatkan oleh para pendiri bangsa (*Founding Father*).

Diharapkan setelah selesai mengikuti kegiatan ini, para peserta dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan lebih

menyelami potensi yang selama ini terpendam baik pada diri sendiri maupun peserta didik yang perlu digali lebih mendalam. Yaitu dengan senantiasa mau membuka diri terhadap perubahan tanpa harus meninggalkan kewaspadaan terhadap dampak negatif ancaman era globalisasi, akan memiliki daya lentur yang handal dalam menghadapi realita dan fenomena kehidupan yang semakin kompetitif dan serba berubah.

Kegiatan yang dilaksanakan selama 10 hari ini menggunakan metode pemantapan melalui ceramah, diskusi, pembinaan peserta, praktek mengajar dengan mengangkat tema "Implementasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa guna meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara".

Turut hadir dalam acara tersebut yaitu Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Utara, Wakapolda Sulawesi Utara, Danlantamal VIII Manado, Danrem 131/Santiago Manado, Ketua Pengadilan Tinggi Manado, Kaban Kesbangpol, dan beberapa Pejabat dari Lingkungan Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota serta Pejabat Pemerintah Daerah Angkatan XXXIX

Sekretaris Utama Komjen Pol. Drs. Arif Wachyunadi mewakili Gubernur Lemhannas RI secara resmi membuka Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota serta Pejabat Pemerintah Daerah Angkatan XXXIX di Ruang Pancasila, Gd. Trigatra, Lt. III, Lemhannas RI pada Senin (26/9).

Acara yang diawali dengan laporan Direktur Program dan Pengembangan Pemantapan Brigjen Pol Drs. Rafli, S.H. ini diikuti oleh 101 peserta yang terdiri dari DPP Kabupaten Bulu Sara 20 orang, kabupaten Serang bagian Timur 21 orang, DPP kabupaten Maluku Utara 24 orang, DPP Kota Batu 19 orang, DPP kota Binjai 1 orang, DPRD Kota Tua 2 orang, DPRD Kota Surabaya 11 orang, DPP Suhu Salam Aceh 2 orang, dan Sekda Kota Tua 1 orang.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan oleh Komjen Pol Drs. Arif Wachyunadi mengatakan bahwa suatu kehormatan bagi Lemhannas RI dapat berbagi dan memberikan pencerahan kepada para anggota DPRD terkait dengan pemahaman

nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa.

Beliau juga mengajak para peserta untuk menjadikan program pemantapan ini sebagai tempat perenungan dan introspeksi diri terhadap kualitas wawasan kebangsaan masing-masing karena tantangan yang dihadapi para peserta sebagai wakil rakyat dan pejabat daerah dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih demokratis dan sejahtera semakin dirasakan berat dan kompleks.

Pembukaan Program pemantapan yang akan dilaksanakan hingga tujuh hari kedepan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok dan outbound. Hadir dalam pembukaan program pemantapan ini Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksma TNI Ir. Yuhastihar dan pejabat struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Seminar Nasional PPRA LIV Tahun 2016 Lemhannas RI

“**S**eminar ini menjadi ajang tukar pikiran bagi peserta program pendidikan reguler dan sekaligus sebagai wacana untuk menuangkan berbagai kemampuan, ilmu dan pengetahuan, serta pengalaman yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di lembaga ini” ujar Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo pada Seminar Nasional PPRA LIV yang diselenggarakan di Ruang Dwi Warna Gd. Pancagatra Lt.1 pada hari Senin (26/09).

Seminar Nasional merupakan salah satu program utama dari program pendidikan reguler yang dilaksanakan di Lemhannas RI. Materi yang diangkat dalam Seminar Nasional adalah makalah peserta PPRA LIV Lemhannas RI.

Seminar Nasional PPRA LIV mengambil Tema Pengembangan Pariwisata dalam Pembangunan Ekonomi dengan Judul “Akselerasi Pengembangan Pariwisata Budaya Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat dalam Rangka Ketahanan Nasional”. Menurut Gubernur Lemhannas RI, tema tersebut dipandang relevan dengan salah satu rencana kerja pembangunan nasional tahun 2016 yaitu pengembangan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kombes Pol Mohammad Iqbal S.Ik, M.H., selaku Ketua Senat, menyampaikan tujuan makalah dan Seminar Nasional PPRA LIV yaitu untuk mendapatkan rumusan masukan kepada pemerintah dan pihak terkait dalam membangun perekonomian nasional melalui sektor kepariwisataan.

Lebih lanjut, Kombes Pol Mohammad Iqbal S.Ik, M.H. menyampaikan bahwa penyusunan makalah seminar nasional

dilakukan dengan pendekatan 4 paradigma nasional yaitu Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional yang disusun secara komprehensif, integral, dan holistik.

Penyaji Makalah PPRA LIV, Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan Laksda TNI Dr. Amarullah Oktavian, S.T., M.Sc., D.E.S.D., menyampaikan pokok permasalahan yaitu pengembangan pariwisata budaya belum mendapat akselerasi sehingga perekonomian masyarakat masih rendah yang pada akhirnya mempengaruhi Ketahanan Nasional.

Bertindak sebagai narasumber atau penanggap utama yaitu Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata Dadang Ratman, S.H., M.P.A., Kepala Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR Ir. Harris Hasudungan Batubara, M.Eng.Sc, Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan HAM Prof. DR. Widodo Ekadjahjana, S.H., M.Hum., Mantan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Dr. I Gede Ardika, Mantan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Kebudayaan Prof. Dr. Wiendu Nuryanti, Ph.D. Tanggapan dari masing-masing narasumber akan menjadi masukan bagi Peserta PPRA LIV pada saat proses finalisasi makalah dilakukan.

Hadir dalam Seminar Nasional PPRA LIV Kepala Staf Umum (Kasum) TNI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A., M.B.A., Gubernur Riau, Kepala Staf Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kaskostrad), Perwakilan Kemenko Polhukam, Perwakilan Kepala Daerah, Perwakilan PPRA LV, dan Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Penutupan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIV Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo secara resmi menutup Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIV Lemhannas RI yang berlangsung sejak Maret 2016 di Ruang Dwiwarna Purwa, Lemhannas RI (29/9). Hadir pada kesempatan tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito, Deputy Pendidikan Laksamana Muda TNI Dedy Yulianto, Kepala Staf Umum (Kasum) TNI Laksamana Madya TNI Didit Herdiawan, Mantan Gubernur Lemhannas RI Ermaya Suradinata, Duta Besar Zimbabwe untuk Indonesia Alice Mageza, serta perwakilan Duta Besar Kerajaan Yordania untuk Indonesia.

Acara penutupan diawali oleh orasi Menteri Perdagangan RI ke-31, Gita Wirjawan mengenai "Manifestasi Wawasan Kebangsaan dalam Konteks Globalisasi". Mengawali orasi tersebut, Gita Wirjawan memaparkan mengenai potensi dan cadangan dunia yang bila digunakan hanya akan habis dalam waktu 8-12 tahun. Perkembangan bisnis di dunia ditandai dengan berkembangnya industri *e-commerce*, baik di dunia maupun Indonesia. Perkembangan selanjutnya adalah pertumbuhan ekonomi di abad ke-20 yang ditandai oleh dibentuknya institusi ekonomi internasional yaitu World Bank dan IMF melalui Bretton Wood System pasca perang dunia kedua.

Pembentukan institusi ekonomi internasional tersebut turut mengubah wajah negara-negara berkembang di kawasan Asia, Amerika Selatan, dan Eropa Timur. Menyikapi berbagai perkembangan tersebut, Gita Wirjawan berharap bahwa pemimpin Indonesia memperhatikan tantangan ekonomi nasional di tengah terjangan ekonomi global. "Tujuannya (dari memperhatikan tantangan ekonomi dunia *-red.*) adalah untuk meningkatkan kue ekonomi nasional dengan pilar ekspor, impor, produksi, konsumsi, dan *government spending*. Yang perlu diperhatikan (oleh pemimpin Indonesia *-red.*) adalah upaya menciptakan *middle class* yang berkesinambungan,

seperti yang terjadi di Singapura dan Amerika Serikat, yakni antara lain memberikan kesempatan bagi *middle class* untuk memiliki properti seperti apartemen bersubsidi atau rumah," kata Gita Wirjawan.

Sejalan dengan hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI dalam pidato penutupan mengatakan, bangsa Indonesia ke depannya memiliki tantangan untuk mewujudkan Indonesia yang demokratis, bermartabat, sejahtera dan berkeadilan. "Tantangan tersebut, tidak saja datang dari lingkup eksternal, tantangan terbesar justru datang dari lingkup internal bangsa Indonesia sendiri. 'Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri,'" demikian menurut Gubernur Lemhannas RI mengutip kata-kata Bung Karno, Presiden Pertama RI.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI memberikan penghargaan atas capaian prestasi peserta terbaik kepada Laksamana Muda TNI Dr. Amarulla Octavian, ST., M.Sc., D.E.S.D.; penghargaan capaian kertas karya perseorangan terbaik kepada Kombes Pol Mohammad Iqbal S.IK., M.H.; serta penghargaan prestasi akademik terbaik untuk peserta negara sahabat kepada Kapten Anuar Bin Haji Ali.

Sebagai Penutup, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan harapannya kepada para alumni PPRA LIV untuk dapat mampu mengembangkan dan mengimplementasikan pemahaman dan cara berpikir sistemik, komprehensif, integral dan menyeluruh yang didapatkan selama pendidikan. "Saudara-saudara memiliki tanggung jawab moral kepada bangsa dan negara untuk memperkuat wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional melalui tindakan dan kerja. Sebagai alumnus Lemhannas RI, jaga nama baik nama lembaga ini dimanapun bertugas, melalui perkataan, perilaku dan perbuatan yang terpuji serta penguatan budaya malu melakukan perbuatan tercela," kata Gubernur Lemhannas RI.

Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten Maluku Tenggara Barat



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo secara resmi membuka Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kabupaten Maluku Tenggara Barat di Ruang Airlangga, Gd. Astagatra, Lt. III, Lemhannas RI pada Senin (03/10).

Acara yang diawali dengan laporan Direktur Pemantapan Nilai-Nilai Konstitusi dan Sistem Nasional Laksma TNI Ir. M. Suyanto selaku Ketua Penyelenggara ini, diikuti oleh 27 peserta yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota DPRD Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Acara dilanjutkan dengan sambutan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang menyampaikan tentang peran penting Nilai-Nilai Kebangsaan. "Nilai-Nilai Kebangsaan diharapkan selalu melekat dalam jati diri setiap WNI, krisis terhadap orientasi nilai-nilai luhur bangsa yang sedang melanda masyarakat telah menyadarkan kita semua bahwa betapa pentingnya pelestarian nilai-

nilai kebangsaan", ujar Agus Widjojo.

Agus Widjojo juga mengingatkan pentingnya peran pemantapan nilai-nilai kebangsaan guna memberikan sumbangsih serta mengingatkan kembali sejarah bangsa Indonesia. Oleh karena itu, lanjut Agus Widjojo, Anggota DPRD yang salah satu fungsinya di bidang pengawasan, kewenangan mengontrol pelaksanaan perda dan peraturan lainnya serta kebijakan pemerintah daerah, merupakan agen perubahan yang sangat strategis dalam rangka menyosialisasikan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Program pemantapan yang akan dilaksanakan hingga tujuh hari kedepan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok dan outbound. Kegiatan ditutup dengan pertukaran cinderamata dan pengalungan kain tenun Tanimbar khas Maluku.



Foto : Humas Lemhannas RI

Pelaporan Hasil SSLN PPRA LV Lemhannas RI

Peserta PPRA LV Lemhannas RI laporkan hasil Studi Strategis Luar Negeri di hadapan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang dilaksanakan di Ruang Pancasila, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI pada Senin (4/10).

Acara yang dibuka dengan laporan Deputy Pendidikan Laksda TNI Dedy Yulianto ini kemudian dilanjutkan dengan pemaparan mengenai hasil kunjungan di empat negara yaitu Kamboja, Laos, India dan Filipina yang telah dilakukan oleh para peserta PPRA LV.

Dalam setiap laporannya, para peserta PPRA LV memaparkan mengenai prospek hubungan bilateral antara Indonesia dengan setiap negara yang dikunjungi berdasarkan 8 aspek astagatra yaitu Geografi, Kekayaan Alam, Kependudukan, Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Hankam. Selain itu, para peserta juga memaparkan mengenai kendala dan arah dalam melakukan kerja sama dengan setiap negara yang telah dikunjungi.

Di Kamboja, para peserta PPRA LV mengunjungi KBRI untuk Kamboja, Kementerian Pertahanan Kamboja, kementerian Pertambangan dan Energi Kamboja, Museum Tuol Sieng Genocide, Kementerian Dalam Negeri Kamboja, Universitas Pertahanan Nasional

Kamboja, Independent Monumen, Istana Kerajaan Kamboja, Sentral Market, dan Angkor Wat.

Untuk kunjungan ke Laos, para peserta PPRA LV mengunjungi KBRI, Museum Nasional, Electronic Du Lao, Kementerian Pertahanan Laos, Kementerian Luar Negeri Laos, Kementerian Dalam Negeri Laos, dan Kementerian ESDM Laos.

Sementara itu, di India, para peserta SSLN LV mengunjungi Taj Mahal, KBRI, Kementerian Pekerjaan Umum India, National Defence College India, kementerian Luar Negeri India, Kementerian Energi India, Kementerian Dalam Negeri India, dan Kementerian Pertahanan India.

Lalu, di Filipina para peserta mengunjungi Kementerian Luar Negeri Filipina, KBRI Manila, Philipines National Police, National Defence College of Philipines, Armscor, Depaartemen Energi, dan Departemen ilmu Penegetahuan dan Teknologi Filipina.

Hadir dalam Pelaporan, Wakil Gubernur Lemhannas Ri Marsdya TNI Bagus Puruhito, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Arif Wachyunadi, Tenaga Ahli, dan Para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Workshop dan Pembahasan Isu Strategis Wilayah Provinsi Tahun 2016



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI melaksanakan kegiatan *Workshop* dan Pembahasan Isu Strategis Wilayah Provinsi tahun 2016 di ruang Syailendra, Gd. Astragatra Lt. III Barat, Lemhannas RI (4/10). *Workshop* ini dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo.

Adapun tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah, pertama untuk mereview kembali hasil temuan Lemhannas RI tentang potret ketahanan nasional provinsi dan isu-isu strategis dari masing-masing provinsi pada tahun terakhir; kedua, menggali data dan informasi dari provinsi, terkait kebijakan guna menganalisis sinergi kebijakan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah; dan ketiga untuk menggali permasalahan-permasalahan daerah yang akan dibahas melalui *focus*

group discussion (FGD) antara tim Lemhannas RI dengan pemerintah provinsi.

Workshop ini diikuti oleh seluruh kepala BPS provinsi, BAPPEDA provinsi, serta sembilan perwakilan dari perguruan tinggi dari setiap provinsi. Dalam kegiatan tersebut, peserta dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, Wilayah Barat, Wilayah Timur dan Wilayah Kepulauan agar diskusi menjadi lebih fokus dan efisien. "*Workshop* tahunan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun rekomendasi Lemhannas RI kepada Presiden RI. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas Lemhannas RI yaitu, memberikan masukan langsung kepada Presiden RI dalam bentuk kajian strategis," kata Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya.



Foto : Humas Lemhannas RI

Audiensi dan Silaturahmi HIPMI-PT dengan Gubernur Lemhannas RI

Rektor Himpunan Pengusaha Muda Indonesia-Perguruan Tinggi (HIPMI-PT) H. Said Aldi Al-Idrus, S.E. bersama para jajaran pengurus HIPMI-PT mengunjungi Lemhannas RI (10/10). Dalam Kunjungan tersebut, rektor melakukan audiensi dengan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo. Hadir dalam audiensi tersebut, Direktorat Program dan Pengembangan Pemantapan Lemhannas RI Brigjen Pol Drs. Rafli, S.H. dan Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. di Ruang Tamu Gubernur, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI.

Said Aldi dalam audiensi menyampaikan bahwa HIPMI-PT akan menyelenggarakan Pendidikan Latihan Nasional (Diklatnas) dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) pada tanggal 21 Oktober 2016

di Jakarta. Kegiatan yang akan dihadiri oleh para HIPMI-PT bertujuan untuk memberikan pemahaman lagi tentang wawasan kebangsaan.

“Besarnya harapan HIPMI-PT mengundang Bapak Gubernur Lemhannas RI untuk memberikan motivasi kepada anggota HIPMI-PT dari seluruh Indonesia”. Ujar Said Aldi Al-Idrus.

Menanggapi positif hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, mengatakan bahwa program HIPMI-PT ini sangat baik karena para peserta bisa langsung praktik di lapangan. “Ini merupakan langkah konkret, bukan hanya memberikan materi, tapi para peserta sudah bisa membuka usaha sendiri,” kata Gubernur. Audiensi ini kemudian ditutup dengan pemberian cinderamata oleh HIPMI-PT kepada Gubernur Lemhannas RI dan sesi foto bersama.